



Mobil Jenazah Siap Beroperasi

JOGJA—Mulai 2013, seluruh warga Kota Jogja yang membutuhkan pelayanan mobil jenazah secara gratis, bisa menghubungi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Jogja.

Dinsosnakertrans menyediakan dua mobil jenazah untuk warga yang membutuhkan pelayanan selama 24 jam. Saat ini, Dinas tengah melakukan rekrutmen sopir untuk operasional mobil jenazah. Sebab, diperlukan sopir khusus karena belum tentu semua sopir mau mengoperasikan mobil jenazah.

“Saat ini, kami masih menunggu Peraturan Walikota (Perwal) tentang penggunaan dua mobil jenazah, sudah diajukan ke bagian hukum. Operasionalnya tahun depan karena anggaran untuk sopir di anggaran APBD 2013,” terang Kepala Dinsosnakertrans Jogja Muh Sarjono, saat dihubungi Minggu (23/12).

Dia melanjutkan, bagi warga yang akan memanfaatkan layanan tersebut, harus mengajukan pendaftaran ke Dinsosnakertrans terlebih dulu. Alasannya, Pemkot baru memiliki dua mobil jenazah. “Mobil jenazah ini melayani warga yang meninggal di rumah sakit dan akan dibawa ke rumah duka atau pemakaman. Namun penggunaannya dengan skala prioritas, sesuai urutan pendaftaran,” katanya.

Layanan tersebut, termasuk warga kota

yang meninggal di rumah sakit luar kota. “Ini bisa terjadi misalnya karena kecelakaan. “Mobil jenazah itu hanya melayani warga yang sudah meninggal. Bukan untuk keadaan darurat. Untuk keadaan darurat sudah ada layanan Yogya Emergency Service (YES) 118 dan PMI,” kata Sarjono.

“
Karena sudah ditanggung APBD, maka penggunaannya bisa gratis khusus warga Jogja”

Menanggapi hal ini, Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Sujanarko mengaku heran terkait belum ditandatangani Perwal Mobil Jenazah oleh walikota. Pasalnya, Dinsosnakertrans sudah menyampaikan draf Perwal mekanisme penggunaan mobil tersebut beberapa bulan lalu. “Kami belum dapat memberikan masukan banyak, karena saat itu berbenturan dengan

pembahasan APBD 2013,” katanya.

Secara prinsip, sambung Sujanarko, pelayanan mobil jenazah ini membantu warga, karena pengguna tidak dikenai biaya. Ke depan bila memang dibutuhkan, pengadaan mobil jenazah bisa ditambah. Ke depan, sambunnya, layanan mobil jenazah itu akan berada di bawah operasional Badan Penanggulangan Bencana Daerah agar terpadu, terkait dengan kebencanaan.

“Karena sudah ditanggung APBD, maka penggunaannya bisa gratis khusus warga Jogja. Kalau ada yang akan menjemput jenazah di luar kota, maka ada biaya,” pungkasnya. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005